

Netflix Akuisisi Warner Bros Senilai Rp1.200 T, Nasib HBO Max dan Harry Potter Dipertanyakan

Category: BISNIS

written by Redaksi | December 6, 2025



SEANTERONEWS.com – Dunia industri hiburan global baru saja diguncang oleh kesepakatan korporasi paling monumental di era *streaming*. Raksasa layanan *streaming*, Netflix Inc., secara resmi mengumumkan akuisisi atas divisi film, televisi, dan layanan *streaming* milik Warner Bros. Discovery (WBD) dalam kesepakatan tunai dan saham senilai US\$72 Miliar (sekitar Rp1.200 Triliun).

Akuisisi bersejarah ini bukan hanya sekadar pembelian, melainkan sebuah manuver yang secara fundamental akan mendefinisikan ulang peta persaingan Hollywood, menjadikan

Netflix sebagai “Goliath” tak tertandingi di dunia konten.

Dominasi Mutlak: Dari HBO Max hingga DC Studios Masuk Kandang Netflix

Melalui perjanjian ini, Netflix akan mengambil alih kendali atas salah satu aset tertua dan paling berharga di Hollywood, termasuk:

1. **HBO dan HBO Max:** Layanan *streaming* premium yang menaungi serial kritis seperti *The Last of Us* dan *Succession*.
2. **Warner Bros. Studio:** Studio film dan TV legendaris yang memproduksi *Harry Potter*, *Friends*, dan *Game of Thrones*.
3. **DC Studios:** Seluruh jagat sinematik pahlawan super, termasuk *Batman*, *Superman*, dan properti DC lainnya.

CEO Netflix, Ted Sarandos, menyatakan bahwa langkah ini adalah upaya untuk mendefinisikan abad berikutnya dalam dunia *storytelling*. Perpustakaan konten Netflix kini akan menggabungkan katalog orisinal populernya (*Stranger Things*, *Squid Game*) dengan koleksi masif selama satu abad milik Warner Bros.

Ancaman Monopoli: Serikat Pekerja dan Regulator Siap Melawan

Meskipun kesepakatan ini disambut dengan lonjakan saham WBD, prospek penggabungan ini memunculkan kekhawatiran serius.

1. **Antitrust:** Analis memprediksi bahwa kesepakatan ini akan menghadapi pengawasan antitrust yang sangat ketat di Amerika Serikat dan Eropa. Penggabungan layanan *streaming* terbesar dan studio legendaris dapat dianggap menciptakan monopoli konten.
2. **Penolakan Hollywood:** Sejumlah serikat pekerja utama di

Hollywood, termasuk Writers Guild of America (WGA), Director Guild of America (DGA), dan SAG-AFTRA, mengeluarkan pernyataan yang mengutuk keras akuisisi ini, khawatir hal ini akan merusak persaingan dan menurunkan upah serta kesempatan kerja bagi talenta kreatif.

3. **Nasib Aset Lama:** Sebelum transaksi ditutup pada akhir 2026, WBD akan memisahkan unit jaringannya yang lain (seperti CNN, TBS, dan TNT) menjadi perusahaan publik terpisah. Sementara itu, janji Netflix untuk tetap mempertahankan perilisan film Warner Bros. di bioskop menjadi poin negosiasi penting yang wajib dipenuhi.

Akuisisi yang mematikan ini menandai berakhirnya era persaingan *streaming* seperti yang kita kenal, dan secara resmi menobatkan Netflix sebagai raja mutlak di Hollywood.